

DEKLARASI PEMILU SERENTAK 2024 SUKSES DAN AMAN

Bupati Ajak Tim Sukses dan Parpol Bersikap Dewasa

SLEMAN (KR) - Bupati Kustini dan Wakil Bupati Danang Maharsa beserta seluruh jajaran Forkompimda dan KPU Sleman menandatangani sekaligus mendeklarasikan Komitmen Bersama untuk menyukseskan pelaksanaan tahapan dalam Pemilihan Umum (Pemilu) Serentak Tahun 2024.

Deklarasi ini merupakan wujud komitmen Pemkab Sleman dalam mewujudkan Pemilu serentak 2024 yang tertib dan damai.

Ada enam poin komitmen yang dideklarasikan di Pendapa Parasma-nya tersebut. Yakni menyukseskan pelaksanaan tahapan dalam Pemilu Serentak tahun 2024, mendukung secara penuh penyediaan aparatur serta sarana dan prasarana badan ad hoc, mendukung seluruh kegiatan pendidikan pemilih dan sosialisasi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Umum Serentak Tahun 2024,

mendukung pemanfaatan data kependudukan dalam proses pemutakhiran data pemilih, bekerja sama dalam penguatan kapasitas kelembagaan penyelenggaraan Pemilihan Umum dan mendukung kondusifitas keterlibatan dan keamanan pelaksanaan Pemilihan Umum Tahun 2024.

Bupati mengimbau kepada seluruh tim sukses serta partai politik agar mampu memotivasi para pendukungnya untuk bersikap dewasa, sportif dan mengedepankan kedamaian dalam menyikapi hasil pelaksanaan pemilu. "Marilah kita jadikan Sleman ini sebagai barometer terbaik dalam

pelaksanaan pemilu. Diawali dengan kesuksesan di masing-masing TPS yang ada di wilayah Kabupaten Sleman," ungkapnya, Kamis (30/6).

Sementara Ketua KPU Sleman Trapsi Haryadi menyebut pihaknya selalu berkomitmen untuk menjunjung profesionalitas dan integritas dalam menjalankan setiap tugasnya. Namun, kesuksesan pesta demokrasi ini tidak bisa diupayakan oleh KPU sendiri. "Perlu dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak untuk saling bersinergi. Kami punya slogan Integritas 24 jam. Jadi 24 jam kantor (KPU Sleman) tidak boleh kosong. Maka kita bagi waktu," jelasnya.

Dalam acara tersebut juga dilakukan sekaligus dilakukan simulasi aplikasi mobile Lindungi Hakmu. Aplikasi yang dirilis oleh KPU tersebut berguna untuk mendukung pelaksanaan Pemutakhiran Daftar Pemilih Berkelanjutan (PDPB) un-

tuk Pemilu Serentak 2024. Aplikasi ini juga sebagai upaya transparansi terkait da-

ta pemilih yang bisa diakses oleh seluruh masyarakat. (Has)-f



KR-Istimewa

Bupati Kustini dibantu Wabup Danang Maharsa membacakan deklarasi.

BANYAK ANGKUTAN GALIAN C LEWAT Jalan di Kapanewon Berbah Rusak



KR-Atikie Widayastuti H

Komisi C DPRD DIY ketika di Kantor Kelurahan Jogotirto Berbah Sleman.

BERBAH (KR) - Sejumlah jalan di Kapanewon Berbah kondisinya rusak. Banyaknya angkutan galian C yang melintas diduga menjadi salah satu penyebab kerusakan jalan tersebut. Rata-rata armada tersebut melintas usai mengambil pasir di wilayah lereng Gunung Merapi menuju ke daerah Bantul dan sekitarnya. Jalan menjadi cepat rusak, karena muatan yang dibawa melebihi tonase yang ditetapkan.

"Tidak hanya jalan kabupaten. Tapi jalan provinsi juga banyak yang rusak karena sering armada galian C yang mengarah ke Bantul," kata Lurah Kalitirto Berbah Arihadi ketika menerima Komisi C DPRD DIY di Kantor Kelurahan Jogotirto, Kamis (30/6). Acara tersebut dihadiri perwakilan Kelurahan Sendangtirto dan Tegaltirto di Kapanewon Berbah, termasuk OPD dari Pemda DIY.

Ketua Komisi C DPRD DIY Gimmy Rusdin Sinaga menyaksikan sendiri lalu lalang truk galian C begitu masuk ke wilayah Kapanewon Berbah. Bahkan tidak sedikit antrean kendaraan yang mengakibatkan kemacetan. Kerusakan ditengarai karena lebihnya tonase yang dibawa angkutan galian C tersebut. Padahal sesuai regulasi juga jelas disebutkan, jika batas maksimal truk galian C adalah 8 ton.

"Tapi yang mereka bawa itu lebih. Bisa sampai 15 ton. Ketika mau dirazia, tidak ada truk yang melintas. Karena kemungkinan besar sudah bocor. Kalau petugasnya sudah pergi, ya mereka (truk, red) jalan lagi. Bahkan ramai," tegasnya. (Awh/Bro)-f

BIJAK DAN TAK MUDAH TERPROVOKASI Toleransi Harus Ditanamkan ke Generasi Muda

BERBAH (KR) - Untuk mewujudkan kerukunan umat beragama dalam suatu wilayah, perlu sinergitas antara Pemerintah dan seluruh elemen masyarakat. Tidak terkecuali para generasi muda baik yang tergabung dalam organisasi kemasyarakatan maupun tidak.

"Pemahaman mengenai toleransi antarumat beragama perlu ditanamkan kepada generasi muda sebagai upaya memperkuat kesatuan bangsa sehingga akan timbul rasa saling menghormati. Kegiatan seperti FKUB sangat penting agar generasi muda memiliki pemahaman terkait kerukunan umat beragama," ungkap Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa, Kamis (30/6), terkait digelar seminar Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) di Aula Kantor Kalurahan Tegaltirto Kapanewon Berbah. Seminar FKUB kali ini menyasar generasi muda yang tergabung dalam berbagai organisasi sosial yang berada di wilayah Kabupaten Sleman khususnya wilayah Berbah. Danang menilai, menanamkan rasa toleransi kepada generasi muda merupakan hal yang sangat penting. Terlebih generasi muda saat ini cenderung mengikuti perkembangan teknologi informasi.

"Kemajuan teknologi informasi ini dapat dimanfaatkan sebagai hal yang positif. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa mudahnya akses informasi ini juga bisa dimanfaatkan oleh oknum yang tidak bertanggungjawab, sebagai sarana dalam menyebarkan informasi atau narasi yang berpotensi memecah belah kesatuan bangsa," ujar Danang. (Has)-f



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa bersama generasi muda peserta seminar FKUB.

ASTRA DAIHATSU member of ASTRA

DAIHATSU Daihatsu Sahabatku

All New XENIA SAHABAT KELUARGA

Beli Sekarang Semakin Untung!
Tunggu apalagi, dapatkan mobil impian All New Xenia dengan paket kredit yang terjangkau.

HARGA OTR MULAI	CICILAN MULAI
229 JUTA-AN*	3.7 JUTA-AN*

THE NEXT LEVEL

Info lebih lanjut kunjungi Outlet Daihatsu terdekat di kota Anda atau hubungi : DAIHATSU ACCESS (t) 1-500-898
*Syarat dan ketentuan berlaku. Harga OTR Yogyakarta

daicast DAIHATSU KUNYU DAISY DAIHATSU ACCESS

DPRD KABUPATEN SLEMAN SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413, Fax (0274)868413

KOMISI D KUNJUNGI SDN BANYUREJO 4

Memastikan Tak Ada Regruping di Kabupaten Sleman



KR-Saifullah Nur Ichwan

Arif saat audiensi dengan pihak sekolah dan wali murid di SDN Banyurejo 4.

SLEMAN (KR) - Komisi D bersama Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman meninjau dan audiensi di SDN Banyurejo 4. Kunjungan tersebut untuk memastikan tidak ada kebijakan regruping karena sebelumnya ada isu bahwa SDN Banyurejo 4 akan bergabung ke sekolah lainnya.

Ketua Komisi D DPRD Kabupaten Sleman M Arif Priyosusanto SSI mengatakan, kunjungan ini untuk mendengar informasi yang valid dan menyerap aspirasi dari pihak-pihak yang bersangkutan. Hal itu kaitannya isu regruping SDN Banyurejo 4 dengan SDN Banyurejo 1. "Kami cukup terkejut dengan isu adanya regruping tersebut. Mengingat sebelumnya pada saat rapat dengan

Dinas Pendidikan, tidak ada wacana pemerintah daerah melakukan regruping. Termasuk dalam pembahasan anggaran juga tidak membahas adanya regruping," kata Arif, Kamis (30/6) di SDN Banyurejo 4 Tempel.

Namun setelah turun ke langsung ke sekolah, pihaknya cukup mendapat informasi yang sebenarnya terjadi di lapangan yakni dari pihak sekolah maupun wali murid. Termasuk ada pernyataan resmi dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, bahwa tidak ada kebijakan regruping. "Kedatangan kami bersama Dinas Pendidikan Sleman ini untuk memberikan penjelasan kepada pihak sekolah dan wali murid. Hal ini untuk memastikan bahwa tidak ada kebi-

jakan regruping di Kabupaten Sleman, khususnya di Banyurejo Tempel. Supaya masyarakat tidak resah lagi," ujar anggota Fraksi Gerindra ini.

Dikatakan Arif, adanya warga yang resah terkait isunya regruping itu sebagai tanda bahwa warga sekitar sekolah mempunyai rasa 'handarbeni' terhadap sekolah. Hal itu menunjukkan warga tidak ingin sekolah di lingkungannya tutup.

"Terlepas itu ternyata hanya isu, tapi menunjukkan bahwa warga sekitar mempunyai rasa

memiliki terhadap sekolah. Mereka tidak rela sekolah yang ada di lingkungannya bergabung ke sekolah lain," ujar warga Manguharjo Depok Sleman ini.

Hal senada juga dikatakan Wakil Ketua Komisi D DPRD Kabupaten Sleman Muh Zuhdan SPd MAP. Menurutnya, masyarakat yang berada di lingkungan SDN Banyurejo 4 maupun SDN Banyurejo 1 tidak perlu lagi resah. Hal itu sudah jelas, SDN Banyurejo 4 maupun SDN Banyurejo 1 harus tetap eksis. "Masyarakat tidak perlu termakan isu yang

tidak bisa dipertanggungjawabkan. Sekarang fokus bagaimana menjaga kualitas dan kuantitas sekolah masing-masing," kata warga Rewulu Wetan Sidokarto Godean ini.

Terlepas dari isu yang beredar, lanjut Zuhdan, sikap 'handarbeni' antara warga dan sekolah memang cukup penting. Pihaknya sangat mendukung sikap 'handarbeni' supaya tetap dipertahankan. "Dari sisi positif yang bisa kami ambil, ternyata masyarakat sekitar sekolah mempunyai sikap 'handarbeni' yang luar



KR-Saifullah Nur Ichwan

Rira Mutia memberikan penjelasan kepada pihak sekolah.

biasa. Artinya masyarakat ingin sekolah yang di lingkungan sekitar harus tetap eksis dalam kondisi apapun," kata Zuhdan.

Sikap 'handarbeni' seharusnya menjadi motivasi bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas maupun kuantitasnya. Bagaimana sekolah membuat inovasi agar sekolah diminati masyarakat sekolah. "Kurangnya murid itu ada beberapa faktor. Misalnya jumlah anak usia sekolah memang sedikit atau sebaran sekolah di lingkungan sekitar memang banyak. Maka dari itu, diperlukan kreativitas dan inovasi dari sekolah untuk menarik siswa yang mendaftar," tutur politisi dari Fraksi PKS ini.

Sedangkan Kabid Pembinaan SD Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Rira Mutia menegaskan, bahwa Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman tidak ada kebijakan regruping. Kekurangan murid itu harus jadi bahan evaluasi dari pihak sekolah. Selanjutnya sekolah perlu membuat inovasi untuk menarik minat dari masyarakat.

"Kami juga heran ketika mendapat informasi akan ada regruping. Tidak semudah membalikkan tangan ketika akan regruping. Harus ada kajian dan evaluasi. Makanya sekolah harus mencermati potensi anak usia sekolah," ujar Rira. (Sni)-f



KR-Saifullah Nur Ichwan

Arif (tiga dari kiri) dan Zuhdan (dua dari kanan) menghadiri undangan audiensi dengan sekolah dan perwakilan wali murid.